

Eskalasi Literasi Teknologi Informasi di Desa Kemiri dalam Rangka Membangun Smart Village System Menuju Masyarakat Madani

Moch. Shulthoni¹, Eza Gusti Anugerah², Ahmad Roziq³

Universitas Jember^{1,2,3}

Jalan Kalimantan No 37 Kampus Tegalboto, Jember^{1,2,3}

shulthoni@unej.ac.id¹, ezanugerah.feb@unej.ac.id², ahmadroziq.feb@unej.ac.id³

ABSTRAK

Desa Kemiri merupakan salah satu desa yang terletak di sebelah barat Kabupaten Jember. Potensi wisata dan kuliner Desa Kemiri belum banyak di eksplor karena Desa Kemiri belum memiliki website resmi desa sebagai pusat informasi dan sarana komunikasi serta sebagai publikasi segala potensi yang ada di desa. Kegiatan Program Desa Binaan ini bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember melalui eskalasi pengetahuan dan pemahaman teknologi informasi yang bermanfaat dan selalu up-to-date dalam penyampaian informasinya dan berdaya guna secara maksimal. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini melalui beberapa tahapan, yaitu 1) Sosialisasi Program 2) Pemaparan materi tentang pengetahuan dan ketrampilan mengenai pengenalan internet dan website 3) pembuatan e-mail bagi perangkat desa 4) Menyusun konten website 5) Evaluasi. Hasil dari kegiatan ini adalah konten website desa terlihat sudah terkini dengan bertambahnya informasi yang ditampilkan, bertambahnya pengetahuan dan ketrampilan Kepala Desa, dan perangkat Desa Kemiri dalam mengelola dan mengembangkan website desa.

Kata Kunci—Pengabdian, Website, Desa Kemiri, Perangkat Desa

ABSTRACT

Desa Kemiri is one of the villages located in the west of Jember Regency. The tourism and culinary potential of Desa Kemiri has not been explored much. This is caused by there is no official website for Desa Kemiri as an information center and means of communication and as a publication for all the potential that exists in the village. This article aims to empower Desa Kemiri through escalating knowledge and understanding of information technology that is useful and always up-to-date in the delivery of information and is maximally efficient. The method of implementation in this activity goes through several stages, namely 1) Program socialization 2) Presentation of material on knowledge and skills regarding the introduction of the internet and websites 3) making e-mails for village officials 4) constructing website content 5) Evaluation. The result of this article is that the village website content looks up-to-date with more information displayed, increased knowledge and skills of the Desa Kemiri's village head, and officials in managing and developing their own village websites.

Keywords—Services, Website, Kemiri Village, Village Official.

1. PENDAHULUAN

Pada zaman era globalisasi ini kemajuan teknologi informasi sangatlah pesat, informasi dapat kita ketahui dengan mudah dengan memanfaatkan fasilitas internet. Salah satu pemanfaatan dari internet adalah kegiatan pemasaran. Kecil besar suatu organisasi bisnis tidak akan lepas dari kegiatan pemasaran. Hal ini berkaitan dengan definisi pemasaran itu sendiri yaitu kegiatan dimana suatu organisasi menawarkan produk kepada konsumen baik secara

langsung maupun tidak langsung untuk dapat menyampaikan nilai atau informasi kepada pihak-pihak yang tertarik [5] [2] [4]. Dengan berdasarkan pada kebutuhan tersebut, maka banyak situs di internet yang dijadikan sebagai wadah informasi secara global.

Selain organisasi bisnis, organisasi lain seperti pemerintahan, organisasi nirlaba, yayasan, dan lembaga individu juga telah memanfaatkan sarana situs di internet untuk menyampaikan informasi potensial bagi khalayak umum. Ada pula yang memanfaatkan website untuk memberikan kemudahan proses pelayanan pemerintah dan surat-surat untuk memberi kemudahan pada masyarakat. Situs dapat menyajikan berbagai informasi mengenai profil perusahaan, profil lembaga pendidikan, profil komunitas, kegiatan organisasi, badan usaha pemerintahan, dan media berbagi pengetahuan dan lain-lain. Dapat disimpulkan bahwa situs merupakan salah satu strategi pemasaran yang harus dikuasai oleh organisasi saat ini.

Beberapa organisasi, desa atau UMKM di Jember, masih mengalami kendala dalam mengakses teknologi digital ini, sehingga masih banyak lembaga pemerintah, organisasi dan UMKM masih berfokus pada strategi pemasaran yang konvensional seperti, harga yang bersaing, meningkatkan kualitas, ciri khas produk, dan kemasan [1] [3]. Berdasarkan hal tersebut, maka penting organisasi di Jember untuk memulai menggunakan media situs ini untuk dapat digunakan dalam memunculkan informasi-informasi yang potensial dan menarik untuk seluruh masyarakat, baik dalam kaitan wisata, bisnis, investasi dan mengenal lebih dekat dengan organisasi pemilik situs tersebut

Desa Kemiri adalah sebuah desa di bagian barat kota Jember tepatnya lereng Gunung Argopuro yang terkenal dengan air terjun tancak. Letak Desa Kemiri sangat strategis dengan hawa yang sejuk menjadikan salah satu destinasi tujuan wisata di Jawa Timur. Berlatar Gunung Argopuro, Desa Kemiri yang dipimpin oleh Bapak Baidowi, S.Pd. hadir dengan semangat pluralitas, kebersamaan, kegotongroyongan, pelestarian lingkungan hidup dengan bertumpu pada kearifan lokal. Desa Kemiri merupakan desa yang terkenal edukasi wisata (eduwisata) penghasil kopi Arabika dan Robusta dengan ketinggian 600 – 1250 mdpl. Terdapat juga UKM di bidang produksi jamur tiram putih dengan bahan dasar kulit kopi, produksi asap cair untuk minyak atsiri, produksi bibit kopi arabika dan robusta, sayuran segar, serta UKM lainnya yang menghasilkan produk makanan kemasan. Beberapa destinasi wisata yang dapat dikunjungi di Desa Wisata Kemiri sebagai berikut; Kemiri Resort, JCC (Jember Coffe Center), Wisata Kebun Jeruk, Wisata Kebun Kopi, Wisata Industri Kreatif, Cafe Sawah, Wisata Museum Banjir Bandang, Kemiri Adventure (Trail, MTB).

Potensi Desa Kemiri sebagai Desa Wisata dan edukasi harusnya dibarengi dengan semangat transparansi dan keterbukaan informasi. Selain itu juga Desa Kemiri didukung

dengan sarana dan prasarana teknologi yang memadai, sehingga pelayanan prima yang dibutuhkan oleh masyarakat semakin baik. Desa Kemiri mempunyai permasalahan adalah:

1. Pada era digilitisasi dibutuhkan pelayanan prima yang dapat menunjang kinerja para perangkat Desa, seperti penyediaan Website Desa yang didalamnya mengandung konten mengenai kegiatan atau program kerja desa, pelayanan online, rencana kerja, tempat wisata, lokasi kuliner, jenis kuliner, dan keuangan desa secara terpadu.
2. Belum maksimalnya pelayanan prima kepada masyarakat desa disebabkan oleh terbatasnya fasilitas digitalisasi dan perangkat Website Desa.

2. STUDI LITERATUR

Definisi pemasaran yaitu kegiatan dimana suatu organisasi menawarkan produk kepada konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung untuk dapat menyampaikan nilai atau informasi kepada pihak-pihak yang tertarik [5] [2] [4]. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan jika suatu lembaga menawarkan atau menyediakan jasa atau barang maka kegiatan pemasaran tidak akan lepas dari proses bisnis organisasi tersebut. Pemerintah sebagai pelayan masyarakat yang memberikan pelayanan dalam bentuk jasa atau barang kebutuhan, perlu melakukan pemasaran setidaknya melakukan sosialisasi informasi. Dalam konteks ini, Desa Kemiri sebagai salah satu bagian pemerintah Republik Indonesia yang memiliki otonom suatu daerah yaitu desa, wajib melakukan minimal sosialisasi atau pemasaran jasa dan barang disediakan untuk masyarakat. Proses sosialisasi atau pemasaran juga harus mengikuti perkembangan teknologi masyarakat sehingga dapat tepat sasaran, untuk masyarakat di desa kemiri, sosialisasi secara konvensional dapat dikatakan cukup, akan tetapi bagi masyarakat di luar wilayah tersebut tidak akan mendapatkan informasi tersebut, sehingga perlu adanya media yang didukung teknologi yang dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat luas.

3. METODE PELAKSANAAN

Pemerintah Desa Kemiri mengalami beberapa kesulitan seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang, yang pertama adalah tidak adanya sistem Website sehingga institusi desa tidak dikenal dengan baik oleh masyarakat. Dampak dari semua hal tersebut adalah perangkat Pemerintah Desa Kemiri tidak dikenal dengan baik dari segi wisata, produk, kuliner, dan pengelolaan Desa Kemiri. Hal ini yang menyebabkan rendahnya pendapatan asli desa dan kesejahteraan ekonomi masyarakat menjadi stagnan.

Pendekatan yang dilakukan terhadap permasalahan tersebut di atas, diantaranya adalah dengan memberikan pengetahuan serta literasi penggunaan teknologi informasi dengan cara yang tepat. Hal ini berguna dalam menentukan kebijakan program Pemerintah Desa Kemiri sehingga pengelolaannya lebih profesional. Sedangkan dalam merancang Website Pemerintah Desa Kemiri dapat diatasi dengan memberikan pendampingan untuk pembuatan Website Pemerintah Desa Kemiri secara kontinyu. Pendidikan diberikan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman secara mendasar tentang pentingnya pembuatan Profil Pemerintah Desa Kemiri, sedangkan pendampingan diberikan dengan tujuan untuk memberikan kemampuan teknis pengelolaan website Pemerintah Desa Kemiri.

Prosedur kerja yang akan dilakukan disesuaikan dengan jadwal kegiatan yang akan ditentukan dan dirumuskan bersama dengan mitra. Rencana kegiatan yang akan dilakukan selama pengabdian adalah sebagai berikut:

TABEL I
RENCANA KEGIATAN

Rencana Kegiatan	Aktivitas Pengabdian	Partisipasi Mitra	Bulan
Wawancara, observasi/identifikasi aktivitas pada Pemerintah Desa Kemiri Kecamatan Panti	Kondifikasi aktivitas pada Pemerintah Desa Kemiri Kecamatan Panti	Memberikan gambaran dan informasi mengenai aktivitas Pemerintah Desa Kemiri Kecamatan Panti	1
Mengembangkan Profil Pemerintah Desa Kecamatan Panti	Mengidentifikasi Profil Pemerintah Desa Kecamatan Panti	Ikut berperan aktif dalam pengembangan desain Profil Pemerintah Desa Kecamatan Panti	1-2
Mengembangkan dan mengidentifikasi fitur dalam website Pemerintah Desa Kemiri Kecamatan Panti	Klasifikasi fitur-fitur Pemerintah Desa Kemiri Kecamatan Panti	Memberikan informasi tentang sejarah dan profil Pemerintah Desa Kemiri Kecamatan Panti	2-3
Pengembangan sistem informasi akuntansi sesuai dengan kondisi Pemerintah Desa Kemiri Kecamatan Panti	Rancangan Website Pemerintah Desa Kemiri Kecamatan Panti	Ikut berperan aktif dalam pengembangan sistem Website	2-3
pendampingan penerapan website	Melaksanakan pilot project dan problem solving	Ikut berperan aktif dalam penerapan website	3-4
Laporan hasil pengabdian	Penyusunan laporan hasil pengabdian	Mengelola Website Pemerintah Desa Kemiri Kecamatan Panti	3-4

4. HASIL

Aktivitas yang telah dilaksanakan pada desa Kemiri yaitu:

1. Sosialisasi Program

Tahap pertama dari kegiatan ini adalah melakukan sosialisasi kegiatan pembuatan website kepada pemerintah desa Kemiri. Penulis dan tim datang ke kantor desa untuk menemui kepala desa dengan tujuan melakukan sosialisasi program pengabdian yang luarannya berupa website desa. Kepala desa menyetujui program dan mendukung adanya bantuan pembuatan website desa. Hal ini didasari karena belum adanya media untuk menguatkan potensi wisata di desa kemiri. Selama ini, tempat-tempat wisata lokal desa Kemiri hanya mengandalkan pemasaran dari orang ke orang. Setelah program disetujui, penulis dan tim menyusun tahapan dan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan, dengan dibarengi melakukan survei pendahuluan. Survei pendahuluan ini bertujuan untuk memetakan potensi desa wisata, sumber daya yang dimiliki, serta pemasaran yang tepat untuk masing-masing tempat wisata.

2. Pemaparan materi tentang pengetahuan dan keterampilan mengenai pengenalan internet dan website

Tahap kedua yaitu melakukan pemaparan materi tentang manfaat website serta tata cara dalam mengelolanya kepada perangkat desa. Tahapan ini berfokus pada filter dan penambahan informasi yang telah dilakukan sebelumnya melalui survei pendahuluan serta pemetaan sumber daya manusia untuk pengelolaan website. Dari tahapan ini, didapatkan beberapa konten yang akan dimasukkan ke dalam website serta sumber daya manusia yang tepat untuk mengelola website.

3. Pembuatan email bagi pengelola Desa Wisata Kemiri

Tahap ketiga adalah membuat email bagi pengelola Desa Wisata Kemiri. Tahap yang ketiga ini tim dan penulis membantu pengelola desa wisata kemiri untuk bisa mendapatkan email yang dapat digunakan secara umum sebagai sarana komunikasi pemerintah dengan masyarakat secara global.

4. Menyusun konten website

Langkah-langkah dalam menyusun konten Website dan Sistem Informasi Manajemen Website sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Dilaksanakan dengan menganalisa kebutuhan yang diperlukan untuk membuat sistem. Biasanya dapat dilakukan dengan mengadakan observasi dan wawancara.

b. Desain dan Perancangan Sistem

Dilaksanakan dengan melakukan desain alur pekerjaan pada setiap bagian yang berhubungan dengan sistem yang akan dibuat. Kemudian membuat desain database dan model sistem yang akan dibuat sesuai dengan kebutuhan.

c. Implementasi

Setelah desain dilakukan, berikutnya ialah melakukan implementasi desain tersebut menjadi sebuah sistem melalui bahasa pemrograman. Beberapa bahasa dan platform yang dipilih ialah Mysql, PHP dan HTML. Beberapa bahasa tersebut dikombinasikan dan dihubungkan menjadi satu yang kemudian menjadi sebuah sistem atau program. Untuk menampung gabungan tersebut, dibutuhkan sebuah Framework yang sudah disediakan oleh beberapa Developer didunia. Codeigniter merupakan salah satu framework yang sudah digunakan diberbagai website atau sistem informasi berbasis Website di seluruh dunia. Selain tingkat kompleksitasnya, codeigniter juga dinilai aman, ringan dan cepat.

d. Uji Coba

Tahapan pengujian dilaksanakan setelah proses pemrograman sudah selesai.

e. Maintenance dan Monitoring

Pelaksanaan maintenance dilakukan pada saat terjadi error atau ketidaksesuaian sistem pada masa penggunaan melalui proses monitoring.

5. Evaluasi

Tahap kelima adalah evaluasi prototipe website yang telah dibuat. Melakukan FGD bersama dengan perangkat desa dan perwakilan tempat wisata untuk melakukan verifikasi dan evaluasi informasi yang akan dipublikasikan. Setelah selesai melakukan verifikasi dan evaluasi, prototipe akan dipublikasikan dan siap dikelola lebih lanjut oleh perangkat desa. Perangkat Desa juga mendapatkan pelatihan untuk mengelola website tersebut untuk dapat memelihara website secara dinamis.

5. KESIMPULAN

Kegiatan yang telah dilakukan melalui lima tahapan memberikan pengetahuan bahwa desa kemiri memerlukan adanya website ini untuk mengangkat lokasi-lokasi wisata untuk dapat dikenal oleh masyarakat luas. Hal ini secara tidak langsung juga memberikan keterampilan bagi perangkat desa untuk dapat memanfaatkan teknologi untuk menunjang kegiatan desa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan ini dapat terlaksana karena adanya dukungan dari LP2M Universitas Jember melalui program Dana Hibah Internal Desa Binaan Universitas Jember tahun 2022.

REFERENSI

- [1] Herlambang, S. (2014). *Basic Marketing (Dasar-Dasar Pemasaran) Cara Mudah Memahami Ilmu Pemasaran*. KDT.
- [2] Mahmud, & Sudarmiatin. (2021). Marketing Strategy of Natural Soap (Hand Made Industry) In Small and Medium Micro Businesses (MSMEs) Tambora Exotic Dompu Regency. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Sciences*, 2(3), 307–311.
- [3] Mandasari, D. J., Widodo, J., & Djaja, S. (2019). Strategi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Batik Magenda Tamanan Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 13(1).
- [4] Suryanti, E., Lesmana, H., & Mubarok, H. (2021). Analisis Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM (Studi Kasus pada UMKM MITA). *PERMANA: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 13(1), 60–72.
- [5] Utama, I. D. (2019). Analisis Strategi Pemasaran pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Era Digital di Kota Bandung. *EQUILIBRIUM Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajaran*, 7(1), 1–10.